

ABSTRAK

Musyarrofah, 2024, *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada Kelompok Pengolah Dan Pemasar Ikan (Poklahsar) Bunga Laut Di Desa Branta Tinggi Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Ah. Shibghatullah Mujaddidi, M.A

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, Poklahsar, SAK EMKM*

Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan acuan yang harus diikuti oleh pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan usahanya. Namun seringkali pelaku UMKM tidak menerapkan penyusunan laporan keuangan atas usaha yang dimiliki mengikuti standar tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini mengkaji dua pokok permasalahan yaitu bagaimana laporan keuangan berbasis SAK EMKM yang disusun oleh Poklahsar Bunga Laut di desa Branta Tinggi dan kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah Poklahsar Bunga Laut di desa Branta Tinggi Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berupa informasi yang diperoleh melalui wawancara terhadap pemilik Poklahsar Bunga Laut. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui website serta dokumen-dokumen pendukung seperti laporan keuangan milik Poklahsar Bunga Laut di desa Branta Tinggi. Prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, mengkomparasikan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan laporan keuangan Poklahsar Bunga Laut sesuai dengan laporan berdasarkan SAK EMKM. Kendala yang dihadapi pemilik Poklahsar Bunga Laut dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM antara lain, dalam penyusunan laporan posisi keuangan kesulitan mengkalkulasi nilai pertahun dari tiap akun aktiva maupun lainnya, pada penyusunan laporan laba rugi kesulitan dalam menentukan nominal suatu biaya yang penggunaannya secara bersama dengan rumah tangga seperti listrik dan air, sedangkan pada penyusunan catatan atas laporan keuangan tidak memiliki kendala. Kendala tersebut muncul dikarenakan keterbatasan pemahaman pemilik terhadap laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.